



## Pengaruh Penggunaan Pembayaran Digital QRIS Terhadap Kepuasan Pelanggan Koperasi FKIP Universitas Mulawarman

Arnelita Dhewi Widheyawati<sup>1</sup>, Sutrisno<sup>2</sup>, Sudarman<sup>3</sup>, Indah Permatasari<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman

### Abstract

Received: 11 Mei 2026  
Revised: 20 Mei 2026  
Accepted: 30 Mei 2026

*The shift from cash to non-cash transactions has accelerated in recent years, including at the FKIP Cooperative of Mulawarman University. The adoption of QRIS as a digital payment system offers greater convenience, faster transactions, and improved efficiency, which can enhance customers' overall experience and satisfaction. This study examines whether the use of QRIS digital payments influences customer satisfaction. It aims to measure the extent to which QRIS usage affects customer satisfaction within the cooperative. This research employs a quantitative approach with a causal associative design. The population consists of cooperative customers, with a sample of 96 respondents selected for analysis. Data were collected through questionnaires and analyzed using classical assumption tests, simple linear regression, hypothesis testing (t-test), and the coefficient of determination, processed with SPSS. The findings reveal that QRIS digital payment usage has a positive and significant effect on customer satisfaction. This is evidenced by a regression coefficient of 0.638 and a t-value of 18.155 with a significance level of 0.000 ( $< 0.05$ ). Accordingly, the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted, indicating that QRIS usage significantly affects customer satisfaction, while the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected. Furthermore, the coefficient of determination (R Square) of 0.778 indicates that QRIS usage accounts for 77.8% of the variation in customer satisfaction, while the remaining 22.2% is explained by other factors beyond the scope of this study. Overall, these findings highlight the substantial role of QRIS in enhancing customer satisfaction at the FKIP Cooperative of Mulawarman University.*

**Keywords:** QRIS, Digital Payment, Customer Satisfaction

(\*) Corresponding Author:

**How to Cite:** Widheyawati, A., Sutrisno, S., Sudarman, S., & Permatasari, I. (2026). Pengaruh Penggunaan Pembayaran Digital QRIS terhadap Kepuasan Pelanggan di Koperasi FKIP Universitas Mulawarman. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(6.A), 88-96. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/14057>

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi telah mendorong transformasi sistem pembayaran dari penggunaan uang tunai menuju pembayaran non-tunai yang lebih praktis dan efisien. Pembayaran digital memungkinkan transaksi dilakukan kapan saja dan di mana saja secara cepat tanpa harus membawa uang tunai (Tarawiru et al., 2024). Seiring dengan perkembangan tersebut, berbagai platform pembayaran digital seperti e-wallet, mobile banking, dan QR code semakin banyak digunakan oleh masyarakat (Mahsun, 2024).

Penerimaan teknologi pembayaran digital dapat dijelaskan melalui *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan dan manfaat (Wicaksono, 2022).

Semakin mudah dan bermanfaat suatu sistem, maka semakin tinggi tingkat penerimaan pengguna (Faizani & Indriyanti, 2021). Salah satu inovasi pembayaran digital di Indonesia adalah QRIS yang dikembangkan oleh Bank Indonesia untuk mempermudah transaksi non-tunai (Sriekaningsih, 2020).

Berdasarkan data Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia (Komdigi.go.id, 2024), penggunaan QRIS menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat dengan jumlah pengguna yang telah mencapai lebih dari 50 juta dan didukung oleh sekitar 32 juta merchant. Pertumbuhan tersebut tercatat sebesar 226,54% dalam kurun waktu satu tahun. Sebaliknya, penggunaan instrumen pembayaran konvensional seperti kartu ATM/debit mengalami penurunan sebesar 8,42%. Hal ini menunjukkan adanya perubahan perilaku masyarakat menuju sistem pembayaran cashless yang lebih cepat, praktis, dan efisien. Selain itu, penggunaan QRIS juga dinilai mampu meningkatkan kenyamanan dan keamanan transaksi serta memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pelanggan (Anjeli et al., 2025).

Kepuasan pelanggan merupakan faktor penting dalam menilai kualitas layanan, yang dipengaruhi oleh kemudahan, kenyamanan, dan kualitas pelayanan (Daga, 2017). Menurut Kotler & Keller, (2016), kepuasan pelanggan muncul ketika kinerja layanan mampu memenuhi atau bahkan melampaui harapan pelanggan. Dalam konteks pembayaran digital, kemudahan dan kecepatan transaksi menjadi faktor utama yang membentuk persepsi positif pelanggan terhadap layanan yang digunakan.

Penggunaan sistem pembayaran digital seperti QRIS memberikan kemudahan dalam bertransaksi, mulai dari proses pembayaran yang cepat, praktis, hingga keamanan yang lebih terjamin karena transaksi tercatat secara otomatis. Hal ini memungkinkan pelanggan merasakan pengalaman bertransaksi yang lebih efisien dibandingkan metode konvensional. Mahsun, (2024) menyatakan bahwa pembayaran digital mampu meningkatkan kepuasan pelanggan karena memberikan kenyamanan serta fleksibilitas dalam melakukan transaksi.

Meskipun demikian, dalam praktiknya penggunaan QRIS masih menghadapi beberapa kendala seperti gangguan jaringan internet dan error sistem yang dapat menghambat proses transaksi. Kondisi ini berpotensi menimbulkan ketidakpuasan pelanggan apabila pengalaman yang dirasakan tidak sesuai dengan harapan. Dengan demikian, penting untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana penggunaan QRIS dapat memengaruhi tingkat kepuasan pelanggan, khususnya pada lingkungan koperasi yang memiliki karakteristik pengguna yang berbeda.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan pembayaran digital QRIS terhadap kepuasan pelanggan di Koperasi FKIP Universitas Mulawarman. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan layanan pembayaran digital serta meningkatkan kualitas pelayanan koperasi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan hubungan kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah penggunaan pembayaran digital QRIS, sedangkan variabel dependen (Y) adalah kepuasan pelanggan Koperasi FKIP Universitas Mulawarman. Penelitian ini menggunakan

pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 96 responden yang ditentukan menggunakan rumus Lemeshow dengan taraf kesalahan 10%. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability* sampling dengan metode *purposive sampling*, yaitu pelanggan yang telah melakukan transaksi menggunakan QRIS minimal 3–4 kali. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Analisis data menggunakan uji hipotesis berupa uji t dan uji koefisien determinasi. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel dan aplikasi SPSS versi 23.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel sebesar 0,361. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel ( $r \text{ hitung} > 0,361$ ). Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel penggunaan pembayaran digital QRIS dan kepuasan pelanggan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel. Dengan demikian, seluruh instrumen dalam penelitian ini dinyatakan valid.

#### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha, di mana suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Alpha  $> 0,60$ . Sebaliknya, jika nilai Alpha  $< 0,60$  maka instrumen dianggap tidak reliabel. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai Cronbach's Alpha pada variabel penggunaan pembayaran digital QRIS sebesar 0,773 dan pada variabel kepuasan pelanggan sebesar 0,781. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

#### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi berdistribusi normal. Pengujian dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria data dinyatakan normal jika nilai signifikansi  $> 0,05$ . Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,184, yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**Tabel 1.** Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.81783781
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.035
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.184 <sup>c</sup>

#### Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dan variabel dependen. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity*, di mana jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hubungan antar variabel dinyatakan linear, dan sebaliknya jika  $< 0,05$  maka tidak linear. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,246. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara penggunaan pembayaran digital QRIS dan kepuasan pelanggan bersifat linear.

**Tabel 2.** Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sig.
Kepuasan Pelanggan * Pembayaran Digital QRIS	Between Groups	(Combined)	.000
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.246
	Within Groups		
Total			

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual antar pengamatan. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami heteroskedastisitas (homoskedastisitas). Pengujian dilakukan menggunakan uji Glejser dengan melihat nilai signifikansi (Sig.). Jika nilai Sig.  $> 0,05$ , maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel penggunaan pembayaran digital QRIS sebesar 0,244. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi. Dengan demikian, model penelitian ini memenuhi asumsi homoskedastisitas.

**Tabel 3.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,434	1,170		3,789	0,000
	Pembayaran Digital QRIS	-0,024	0,020	-0,120	-1,173	0,244

a. Dependent Variable: ABRESID

### Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Peneliti mengetahui arah hubungan antara variabel independen yaitu Pembayaran Digital QRIS terhadap variabel dependen Kepuasan Pelanggan apakah positif atau negatif

dan memprediksi nilai variabel dependen apabila nilai independen mengalami kenaikan atau penurunan. Maka dari itu akan digunakan metode analisis regresi linier sederhana agar hasil yang diperoleh lebih terarah, maka peneliti menggunakan bantuan SPSS (*Statistic Product and Service Solution*). Hasil pengujian menunjukkan nilai Constant dari perhitungan analisis regresi linier sederhana sebesar 2,483, yang berarti jika variabel penggunaan pembayaran digital QRIS bernilai nol atau tetap, maka kepuasan pelanggan sebesar 2,483. Variabel penggunaan pembayaran digital QRIS sebesar 0,638 menunjukkan bahwa jika variabel QRIS meningkat 1 satuan, maka akan meningkatkan kepuasan pelanggan sebesar 0,638 satuan.

**Tabel 4.** Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,483	2,023		1,227	0,223
	Pembayaran Digital QRIS	0,638	0.035	0,882	18,155	0,000

a. Dependent Variable: Kepuasan Pelanggan

#### Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Uji parsial atau uji-t adalah untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh secara individu terhadap variabel terikatnya. Berdasarkan hasil uji t (uji parsial), diketahui bahwa nilai t hitung variabel Penggunaan Pembayaran Digital QRIS sebesar 18,155 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ), maka nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Selain itu, nilai t hitung (18,155) lebih besar dari t tabel  $(1,661) = n-k-1$  atau  $96-2 = 94$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Penggunaan Pembayaran Digital QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pelanggan di Koperasi FKIP Universitas Mulawarman

**Tabel 5.** Hasil Uji-t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,483	2,023		1,227	0,223
	Pembayaran Digital QRIS	0,638	0.035	0,882	18,155	0,000

a. Dependent Variable: Kepuasan Pelanggan

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi. Semakin besar nilai  $R^2$  atau mendekati satu, maka semakin besar pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai  $R^2$  mendekati nol, maka kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen semakin kecil. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai R Square sebesar 0,778, yang berarti variabel penggunaan pembayaran digital QRIS mampu menjelaskan variasi kepuasan pelanggan sebesar 77,8%, sedangkan sisanya sebesar 22,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan QRIS memiliki pengaruh yang kuat terhadap kepuasan pelanggan.

**Tabel 6.** Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.882 <sup>a</sup>	0,778	0,776	3,83809

a. Predictors: (Constant), Pembayaran Digital QRIS

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Pembayaran Digital QRIS (X) Terhadap Kepuasan Pelanggan (Y)**

Responden dalam penelitian ini merupakan pelanggan yang telah bertransaksi menggunakan QRIS sebanyak 3–4 kali, dengan mayoritas berasal dari kalangan mahasiswa sebagai bagian dari generasi muda. Kelompok ini cenderung lebih familiar dengan teknologi digital serta memiliki preferensi terhadap sistem pembayaran yang praktis, cepat, dan efisien. Hal tersebut membuat QRIS lebih mudah diterima dan digunakan dalam aktivitas sehari-hari, sehingga turut memengaruhi tingkat kepuasan pelanggan. (Anjeli et al., 2025) menyatakan bahwa generasi muda lebih terbuka terhadap penggunaan teknologi digital dan lebih nyaman menggunakan sistem pembayaran non-tunai dibandingkan metode konvensional.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya keterkaitan antara karakteristik pengguna dengan tingkat kepuasan pelanggan, di mana QRIS mampu memenuhi kebutuhan akan kemudahan, kecepatan, dan keamanan dalam bertransaksi. Kesesuaian antara preferensi pengguna dengan kinerja layanan mendorong terciptanya pengalaman transaksi yang positif. Hal ini didukung oleh (Irman et al., 2024) yang menyatakan bahwa kemudahan dalam sistem pembayaran digital dapat meningkatkan aktivitas konsumsi, serta (Andrianto & Rohmah, 2025) yang menegaskan bahwa kemudahan dan kecepatan transaksi berperan dalam meningkatkan pengalaman pelanggan.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang menunjukkan bahwa penggunaan pembayaran digital QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pelanggan. Temuan ini sejalan dengan (Dewanti et al., 2025) yang menyatakan bahwa QRIS berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen, terutama karena kemudahan, kecepatan, dan keamanan yang ditawarkan.

Hasil penelitian ini juga mendukung teori kepuasan pelanggan dari (Kotler & Keller, 2016) yang menyatakan bahwa kepuasan muncul ketika kinerja layanan mampu memenuhi atau melampaui harapan pelanggan. Dalam penelitian ini, QRIS mampu memberikan kemudahan, efisiensi, dan rasa aman sehingga memenuhi ekspektasi pelanggan dalam bertransaksi. (Mahsun, 2024) juga menyatakan bahwa transaksi digital dapat meningkatkan kepuasan pelanggan karena memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam proses pembayaran.

Dari aspek penggunaan, kemudahan, efisiensi, dan keamanan menjadi faktor utama yang membentuk kepuasan pelanggan. Mahsun, (2024) menyatakan bahwa kemudahan penggunaan merupakan kondisi ketika suatu sistem dapat digunakan secara sederhana tanpa memerlukan usaha yang rumit, sedangkan (Aryowiloto & Permana, 2024) menjelaskan bahwa integrasi berbagai aplikasi dalam satu kode QR meningkatkan kemudahan transaksi. Selain itu, (Mendrofa et al., 2024) menyebutkan bahwa pembayaran digital mampu meningkatkan efisiensi melalui penghematan waktu dan kemudahan transaksi.

Namun demikian, penggunaan QRIS masih memiliki keterbatasan, terutama ketergantungan pada jaringan internet yang dapat memengaruhi kelancaran transaksi (Bagaskoro, 2025). Dari sisi keamanan, (Andriani et al., 2022) menjelaskan bahwa QRIS telah dikembangkan dengan sistem terstandarisasi yang diawasi oleh Bank Indonesia, sehingga memberikan perlindungan bagi pengguna. Hal ini diperkuat oleh (Siregar et al., 2024) yang menyatakan bahwa keamanan berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan dan kenyamanan pengguna. Kepuasan pelanggan juga tercermin dari kecenderungan penggunaan ulang dan pemberian rekomendasi kepada orang lain. (Hafidz & Muslimah, 2023) menyatakan bahwa kepuasan mendorong loyalitas pelanggan, sedangkan (Sondakh, 2023) menegaskan bahwa pelanggan yang puas cenderung melakukan word of mouth positif. (Sutrisno et al., 2024) juga menyatakan bahwa perilaku konsumen tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan, tetapi juga pada manfaat yang dirasakan dari suatu layanan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kemudahan, efisiensi, dan keamanan dalam sistem pembayaran digital berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan. Meskipun terdapat potensi risiko seperti gangguan jaringan dan keamanan, manfaat yang dirasakan pelanggan dalam penelitian ini lebih dominan. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi QRIS di Koperasi FKIP Universitas Mulawarman telah berjalan efektif dalam memberikan pengalaman transaksi yang positif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andriani, A. D., Yuniawati, R. I., Pandriadi, Hamidin, D., Priambodo, A., Suhardi, Sulaeman, M., Susanti, L., Darmawan, A., & Martono, S. (2022). *Transformasi Indonesia Menuju Cashless Society* (1st ed.). CV. Tohar Media.
- Andrianto, & Rohmah, N. (2025). *E-LOGISTIK: Peluang dan Tantangan Bisnis di Era Digital*. Penerbit Samudra Biru.
- Anjeli, R., Putri, D. C. S., Perengki, M., & Soleh, E. (2025). *Penggunaan Cashless di Lingkungan Mahasiswa*. Widina Media Utama.
- Aryowiloto, J., & Permana, D. G. Y. (2024). *QRIS : Katalis Pertumbuhan UMKM Lokal Bali*. CV Jejak.

- Bagaskoro, J. T. (2025). Analisis Perbandingan Efektivitas Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard ( QRIS ) dengan E-Wallet Konvensional. *Jurnal Mahasiswa*, 7(3), 1–8. <https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v7i3.1242>
- Dewanti, K., Amanda, D., Alichsan, F., & Noviyanti, I. (2025). Pengaruh Penggunaan Qris sebagai Strategi Pembayaran Digital terhadap Kepuasan dan Loyalitas Konsumen di Era Modern. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 332–345.
- Faizani, S. N., & Indriyanti, A. D. (2021). Analisis Pengaruh Technology Readiness terhadap Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use terhadap Behavioral Intention dari Quick Response Indonesian Standard ( QRIS ) untuk Pembayaran Digital ( Studi Kasus : Pengguna Aplikasi e-Wallet Go-Pay , DANA. *Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence*, 02(02), 85–93.
- Hafidz, G. P., & Muslimah, R. U. (2023). Pengaruh Kualitas Layanan, Citra Merek, Kepercayaan Pelanggan Dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Produk Herbalife. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(1), 253–274. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i1.2912>
- Irman, D. A. S., Sutrisno, & Reza. (2024). Pengaruh Digital Payment Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman Dwi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(8), 1086–1096.
- Kementerian Komunikasi dan Digital. (2024). *Transaksi QRIS Melonjak 226,54% Revolusi Pembayaran Digital di Indonesia*. Komdigi.Go.Id. <https://www.komdigi.go.id/berita/ekonomi-digital/detail/transaksi-qrismelonjak-22654-revolusi-pembayaran-digital-di-indonesia>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Manajemen Pemasaran* (13th ed.). Erlangga.
- Mahsun. (2024). *Fikih Transaksi Digital (Kajian Teori dan Praktik)* (1st ed.). CV Lawwana.
- Mendrofa, S. A., Arfianty, Santoso, A., Buulolo, N. A., Hasanuddin, R., Duha, T., Rozak, A., Amrulloh, A., Farlina, W., Tasman, A., Fitra, H., Sutisna, E., & Hastuti, W. (2024). *Manajemen Keuangan Era Digital*. Mega Press Nusantara.
- Siregar, N. M., Wisna, N., & Asniar. (2024). Analisis Hubungan antara Keamanan dan Pemahaman Pengguna QRIS dengan Efektivitas Transaksi Digital Mahasiswa Kota Bandung melalui Regresi Linier Berganda. *Jurnal Edunomika*, 08(02), 1–9.
- Sondakh, C. (2023). Kualitas Layanan, Citra Merek dan Pengaruhnya terhadap Kepuasan Nasabah dan Loyalitas Nasabah Tabungan (Studi pada Nasabah Taplus BNI Cabang Manado). *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 19–32. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jrbm/article/view/7525>
- Srikaningsih, A. (2020). *QRIS dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0* (1st ed.). Andi.
- Sutrisno, Affandi, H. S., Lanonci, L., Hamka, R. A., & Taufik, E. R. (2024). Analisis Perilaku Konsumen Islam Terhadap Boikot Produk Israel. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(7), 4128–4141.
- Tarawiru, Y., Rahmawati, & Suwardoyo, U. (2024). *Literasi Keuangan UMKM Berbasis Sistem Android*. PT Nasya Expanding Management.

Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (Issue March). CV. Seribu Bintang. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254>